

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Uiboa dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Uiboa belum terlaksana dengan baik dikarenakan sebagian besar alokasi dana desa yang disalurkan lebih didominasi pada pemerintahan dan bukan pada masyarakat.
- b. Pada tahap perencanaan, telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, dalam hal ini pemerintah desa melibatkan seluruh elemen masyarakat yang ada yang berpengaruh di desa seperti tokoh-tokoh masyarakat, lembaga adat, tokoh agama, Dusun dan masyarakat dalam hal menyumbang ide, pemikiran dan tenaga sehingga proses perencanaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan aspirasi masyarakat.
- c. Pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam meningkatkan ekonomi Desa Uiboa dari tahun 2019 sampai 2023 sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang dimusyawarahkan, namun kurangnya pengawasan sehingga perlu ada tinjauan yang lebih insentif agar tidak terjadi surplus/defisit dalam alokasi dana desa.

- d. Pada tahap penatausahaan sudah berjalan dengan baik karena segala aktifitas pengelolaan dana desa sudah diarsipkan dan dilaporkan kepada pihak BPD.
- e. Laporan dan pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembangunan fisik di Desa Uiboa sudah dilaporkan kepada masyarakat dan BPD untuk kemudian dapat dipertanggung jawabkan hasil dari seluruh kegiatan pengelolaan Alokasi Dana Desa.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Ada beberapa temuan yang mendukung secara teoritis penelitian yang dilakukan oleh teori-teori adalah sebagai berikut:

Tinjauan pustaka pertama membahas jurnal yang ditulis oleh Lili Marselina Ara (2018) dengan judul penelitian *“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar”*. Hasil analisis menunjukkan bahwa bahwa pengelolaan keuangan di Desa Magmagan Karya sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, dimana dalam proses penganggaran melalui prosedur perencanaan, pelaksanaan pencairan dana, penatausahaan, pelaporan pertanggungjawaban dan publikasi. Dalam penentuan prioritas penggunaan dana sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Desa Nomor 21 tahun 2015 serta berpedoman pada RKP dan RPJM Desa, dimana dalam penyusunan RKP dan RPJM Desa melibatkan semua unsur pemerintahan, BPD dan masyarakat secara umum. Penggunaan dana juga sesuai dengan visi misi BPMPD Kalimantan Barat, terbukti dengan adanya prioritas pembangunan yaitu penguatan Kapasitas Petani, Penguatan ekonomi masyarakat, Peningkatan sarana prasarana, Peningkatan

(kesehatan), Peningkatan (pendidikan), dan Peningkatan dan pendalaman iman dan ketaqwaan. Kendala-kendala yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, banyak peraturan berubah-ubah, masalah rendahnya pendapatan penduduk, rendahnya kepedulian sosial, masalah geografis, jauhnya jarak antar kampung dan RT sehingga sulit untuk berkoordinasi dan sulitnya akses informasi.

Tinjauan pustaka kedua membahas jurnal yang ditulis oleh Machmud Joice (2020) dengan judul penelitian "*Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan sudah baik karena dilaksanakan secara partisipatif melibatkan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan. Begitu pula dengan pengarahannya sudah berjalan dengan baik. Namun untuk aspek pengorganisasian masih terlihat belum maksimal karena, penentuan struktur belum sesuai dengan latar belakang pendidikan dan begitu pula dengan aspek pengawasan masih belum berjalan dengan baik, karena pengawasan yang selama ini dilakukan oleh pihak BPD hanya bersifat formalitas saja mengikuti kebiasaan.

Tinjauan pustaka ketiga membahas jurnal yang ditulis oleh Ridha Fahrul (2014) dengan judul penelitian "*Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa*". Hasil penelitian menemukan bahwa Pengelolaan Dana desa selama ini telah berjalan dengan efektif, walaupun pengalokasiannya belum 100% efektif. Upaya pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan

melakukan pemberdayaan antara lain di bidang infrastruktur, pemberdayaan di bidang umum dan keagamaan. Pemberdayaan pada bidang infrastruktur adalah dengan adanya pembuatan parit, jalan, pembuatan jaring ikan atau jala dan pembuatan kue serta bordir untuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang umum dan keagamaan. Dalam bidang umum diwujudkan dengan adanya PKK. Dalam bidang keagamaan diwujudkan dengan diadakannya pengajian-pengajian rutin dan pelatihan tahyiz mayit.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi saran-saran dan rekomendasi penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemerintah desa perlu melakukan pelatihan pengelolaan ADD untuk aparatur desa beserta jajarannya sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Yang diharapkan kedepannya dalam pengelolaan ADD bisa lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prosedur yang ditetapkan.
2. Kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang objek yang sama atau yang berhubungan dengan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.